

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis pada bab sebelumnya maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Upaya yang dilakukan oleh petani kelapa sawit di Desa Keranji Guguh untuk memenuhi kebutuhan hidup pada masa *replanting* yaitu berupa upaya Eksternal dan upaya Internal. Adapun upaya Eksternal yaitu adanya bantuan dari pemerintah berupa binatang ternak, yaitu bebek, bibit ikan lele dan ayam. Sedangkan upaya Internal yaitu upaya yang dilakukan oleh petani sendiri meliputi Iuran Dana Peremajaan Tanaman Perkebunan, membuka usaha, menggarap kebun milik pribadi, kemudian bekerja dalam hal ini petani bekerja sebagai buruh harian lepas.
2. Berdasarkan hasil temuan dari penelitian yang telah penulis lakukan maka dalam upaya Eksternal ditemukan perilaku petani yang bertentangan dengan Ekonomi Islam karena menjual bantuan yang diperoleh, tidak memanfaatkan atau memproduktifkan bantuan tersebut, dalam hal ini petani tidak bersikap amanah. Sedangkan untuk bentuk dari upaya yang dilakukan oleh petani kelapa sawit dalam menghadapi masa *replanting* sudah sesuai dengan Ekonomi Islam.

B. Saran

1. Hendaknya untuk semua petani kelapa sawit khususnya untuk petani kelapa sawit di Keranji Guguh ketika kebun kelapa sawitnya sedang memasuki masa produktif agar lebih dapat mengelola dan memanfaatkan hasil yang ada bukan hanya untuk kebutuhan konsumtif saja, tetapi juga bagaimana caranya agar dapat mengembangkan apa yang telah ada dan dapat menyisihkan pendapatan yang ada untuk mempersiapkan diri pada masa-masa sulit contohnya seperti masa *replanting* yang pasti akan terjadi, sehingga ketika ketika masuk kepada masa sulit telah mempunyai persiapan yang matang.
2. Hendaknya kedepan untuk bantuan dari pemerintah yang akan diberikan kepada petani yang akan *replanting* agar lebih diperhatikan waktu penurunan bantuan, karena hal ini merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penentuan keberhasilan pengelolaan bantuan yang diberikan. Hendaknya bantuan diturunkan beberapa bulan sebelum petani memasuki masa *replanting*, sehingga ketika memasuki masa *replanting* bantuan yang diberikan sudah menghasilkan. Sehingga petani tidak akan merasa terbebani seperti yang terjadi di Desa Keranji Guguh.